

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau manusia dalam suatu organisasi atau institusi.<sup>35</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dalam penelitiannya yang bersifat ilmiah dan sistematis. Dalam memilih sampel penelitian ini menggunakan teknik nonprobabilitas, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada rumusan statistik tapi lebih pada pertimbangan subjektif peneliti dengan didasarkan pada jangkauan dan kedalaman masalah yang diteliti.<sup>36</sup>

Untuk itu didalam proses penelitian, peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi sesungguhnya. Peneliti turun ke lapangan aktif mendengar, mengamati, bertanya, mencatat, terlibat, menghayati, berfikir dan menarik interpretasi yang diperoleh.

---

<sup>35</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reasech Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 1.

<sup>36</sup> Jonathan Suwarno, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 221.

Hasil penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala diungkap dalam bentuk kata atau kalimat dengan analisis data non-statistik atau analisis dengan prinsip logika.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 44, Marabahan Kota, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70513. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari 30 Mei 2022 sampai 29 Juli 2022. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala memiliki salah satu program yang bertujuan untuk mengimbangi perkembangan zaman yang saat ini melibatkan digitalisasi maka perpustakaan menyediakan layanan perpustakaan dalam bentuk digital berupa sebuah aplikasi yaitu iPusda yang dapat diakses melalui perangkat *windows*, serta dapat langsung diunduh gratis menggunakan *platfrom android* melalui *playstore*. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yang berfokus pada pengelolaan perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, karena pengelolaan perpustakaan berdampak bagi layanan perpustakaan yang diterima oleh pemustaka sehingga tujuan pembangunan perpustakaan digital sendiri akan terpengaruh oleh tata pengelolaan tersebut.

Kabupaten Barito Kuala memiliki tujuan dalam upaya mewujudkan Kabupaten Barito Kuala yang setara dengan daerah lain, khususnya dalam bidang literasi dan pemanfaatan teknologi, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian pada lokasi tersebut karena perpustakaan daerah tersebut memiliki kesadaran akan pentingnya literasi yang pemanfaatan teknologi yang didukung oleh pemerintah daerah secara langsung.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Sumanto pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.<sup>37</sup>

Dengan demikian partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanan dalam pengelolaan perpustakaan digital serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa orang partisipan yaitu:

#### **1. Pustakawan**

Pustakawan yang terlibat pada wawancara itu yaitu pustakawan yang bertugas mengelola perpustakaan digital. Rajudin A. Md, ditunjuk sebagai salah satu pengelola perpustakaan digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yakni iPusda Batola dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Dalam pertimbangannya pustakawan memberikan informasi

---

<sup>37</sup> Sumanto dan Hetifa SJ. *Inovasi, Partisipasi dan Good governance*. (Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003). 17

mengenai perencanaan perpustakaan digital, pendanaan atau anggaran, pengelolaan fasilitas, evaluasi dan tentang hambatan perpustakaan digital.

## **2. Pengelola Bidang IT**

Perpustakaan digital tentunya membutuhkan pengelola di bidang IT untuk mengoperasikan perpustakaan digital, pada bagian ini Razief Hermawan, S.I. Kom bertindak sebagai pengelola perpustakaan Bidang IT. Pada pertimbangannya Razief Hermawan memberikan informasi seputar pengelolaan koleksi digital, pengelolaan aplikasi IPusda Batola dan fasilitas perpustakaan digital.

## **3. Kasi Pengembangan dan Bina Perpustakaan**

Pada penelitian ini peneliti juga menggali informasi kepada staff Kasi Pengembanagan dan Bina Pustakawan, yang bertindak sebagai Kasi Pengembangan dan Bina Pustakawan adalah Jakaria Kastalani, S.sos. pada pertimbangannya peneliti mendapatkan informasi dari beliau mengenai profil perpustakaan, dan informasi seputar perpustakaan digital iPusda Batola.

## **D. Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat ditemukan.<sup>38</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, 129.

## 1. Data Primer

Data primer ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung terhadap para pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang relevan sebagai bahan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan<sup>40</sup>. Pada penelitian ini yang dijadikan data sekunder adalah struktur organisasi, catatan dokumentasi, aplikasi iPusda Batola dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data riset kualitatif didapat dari “mulut” para partisipan, seperti transkrip wawancara atau catatan lapangan selama observasi. Datanya juga bisa dalam bentuk gambar fotografis atau video grafis, atau dokumen lainnya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini digunakan tiga metode penelitian yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>39</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 206.

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 206.

<sup>41</sup> Setiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 10.

## 1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>42</sup>

Metode observasi ini akan digunakan untuk memperoleh data yang berupa: keadaan fisik ruang, fasilitas perpustakaan, pengaturan ruang perpustakaan, koleksi perpustakaan yang dimiliki, pustakawan dan pemustaka di perpustakaan, aktivitas petugas perpustakaan dalam kaitannya dengan pengelolaan perpustakaan digital. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mencari informasi mengenai masalah yang diteliti.

## 2. Wawancara (*Deep Interview*)

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>43</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan paduan yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka terlebih dahulu, pedoman wawancara hanya digunakan sebagai arah yang terfokus pada masalah. Oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Metode wawancara ini

---

<sup>42</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 218

<sup>43</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian: dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 39.

akan ditunjukkan kepada pustakawan yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan digital.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>44</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Kajian dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berisi informasi yang diperlukan untuk penelitian.

**Tabel 3.1: Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan Perpustakaan Digital (iPusda Batola)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang perpustakaan Digital</li> <li>2. Kebijakan Perpustakaan Digital</li> <li>3. Penentuan Kebijakan Perpustakaan Digital</li> <li>4. Penyusunan Program Kerja Perpustakaan Digital.</li> </ol>	Kasi Pengembangan dan Bina Pustakawan
2.	Pendanaan dan anggaran perpustakaan digital (iPusda Batola)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan anggaran perpustakaan digital</li> <li>2. Sumber Dana yang Digunakan</li> <li>3. Penggunaan Dana Perpustakaan Digital</li> </ol>	Kasi Pengembangan dan Bina Pustakawan

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, *Meode Penelitian Kuantitatif dan Kualitati*,. 219.

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>
3.	Pengelolaan koleksi digital (iPusda Batola)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Koleksi Digital</li> <li>2. Pengelolaan Koleksi Digital</li> <li>3. Pelestarian Koleksi Digital</li> </ol>	Pustakawan yang bersangkutan
4.	Pengelolaan Fasilitas Perpustakaan Digital (iPusda Batola)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat Keras (Hardware) Aplikasi iPusdaBatola.</li> <li>2. Perangkat lunak (Software) Aplikasi iPusda Batola</li> <li>3. Jenis-Jenis Layanan Aplikasi (iPusda Batola)</li> </ol>	Pengelola Bidang IT
5.	Pengelolaan SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pendidikan</li> <li>2. Tugas dan tanggung jawab pengelola perpustakaan</li> <li>3. Pendidikan dan pelatihan kegiatan perpustakaan</li> </ol>	Pustakawan yang bersangkutan
6.	Pemantauan dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran pemantauan dalam pengelolaan perpustakaan digital</li> <li>2. Prosedur pemantauan dalam pengelolaan perpustakaan digital</li> <li>3. Evaluasi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan digital</li> </ol>	Pustakawan terkait
7.	Hambatan pengelolaan perpustakaan digital dan upaya mengatasinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambatan internal</li> <li>2. Upaya menghadapi hambatan internal</li> <li>3. Hambatan eksternal</li> <li>4. Upaya menghadapi hambatan eksternal</li> </ol>	Pustakawan terkait



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>45</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu masih perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

Selama proses pengumpulan data reduksi data dilakukan melalui pemilihan pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis di lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema, membuat partisi, dan menulis catatan kecil pada kejadian seketika yang dirasa penting. Terakhir penulis menarik simpulan dari data hasil penelitian agar penggambaran jelas dan terfokus.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 246.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

## 2. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>47</sup>

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

## 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>48</sup>

Kegiatan menarik kesimpulan pada penelitian ini sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh. Penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi dalam penelitian.

### **G. Teknik Reabilitas dan Validitas Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *dependability* (reabilitas) dan *transferability* (validitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pengelolaan Perpustakaan Digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala” berdasarkan data yang sudah terkumpul selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi reabilitas dan validitas adapun perincian teknik yang telah disebutkan sebagai berikut:

#### **1. Uji Reabilitas**

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252-253.

independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## **2. Uji Validitas**

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertayaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.